

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Psikologi remaja: Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anwar, F. (2017, Juli 20). Curhat bisa jadi cara bagi remaja hindari depresi. *Detik Health.com*. Diunduh dari <http://health.detik.com/read/2017/04/07/103435/3467788/1301/curhat-bisa-jadi-cara-bagi-remaja-hindari-depresi>
- Arta, N. M., & Supriyadi. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosi dan self efficacy dalam pemecahan masalah penyesuaian diri remaja awal. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1.). Diunduh dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/view/25078>. 190-202
- Azizah. (2013). Kebahagiaan dan permasalahan di usia remaja. *Jurnal BimbinganKonseling Islam*, 4(2). Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php>, 295- 316.
- Azmi, N. (2015). Potensi emosi remaja dan perkembangan. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1). Diunduh dari <http://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/download/50/49>, 36-46.
- Barker, A., & Brennam, B. (2015, April 21). Meningkatkan kasus percobaan bunuh diri di kalangan anak dan remaja australia. Radio Australia. Diunduh dari <http://www.radioaustralia.net.au/indonesia/2015-04-21/meningkat-kasus-percobaan-bunuh-diri-di-kalangan-anak-dan-remaja-australia/1439078>
- Batuadji, K., Atamimi, N., & Sanmustari, R. B. (2013). Hubungan antara efektivitas fungsi bimbingan dan konseling dengan persepsi siswa terhadap bimbingan dankonseling di sekolah menengah pertama STella Duce I Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 36(1). Diunduh dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7902>, 18-34.
- Black, S., Pulford, J., Christie, G., & Wheeler, A. (2010). Differences in New Zealand Secondary School students' reported strengths and difficulties. *New Zealand Journal of Psychology*, 39(1). Diunduh dari <http://www.psychology.org.nz/wp-content/uploads/NZJP-Vol393-2010-4-Black.pdf>, 19-23.
- Boerema, A. M., Kleiboer, A., Beekman, A. T., Zoonen, K. V., Dijkshoorn, H., & Cuijpers, p. (2016). Determinant of help-seeking behavior in depression: A Cross-Sectional Study. *BMC Psychiatry*, 16(78).doi: 10.1186/s12888-016-0790-0.

- Cometto, J. L. (2014). *Factors predicting adolescents' and parents' help seeking behaviour (Disertasi tidak Diterbitkan)*. Canada: University of Windsor.
- Cornally, N., & McCarhy, G. (2011). Help-seeking behaviour: A Concept Analysis. *Journal of Nursing Practice*, 17. doi: 10.1111/j.1440.172X.2011.01936, 280-288.
- Creswell, J. (2012). *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Riset pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti M. (2011) Masalah mental emosional pada remaja: Deteksi dan Intervensi. *Sari Pediatri Volume 13 (Suppl 1) Juni 2011: Jakarta, 45-51*
- Dariyo, A & Ling, Y. (2002). Interaksi Sosial di Sekolah dan Harga Diri Pelajar Sekolah Umum (SMU). *Jurnal Psikologi Universitas Tarumanegara*, 4(7). Diunduh dari <http://www.library.gunadarma.ac.id/journal/view/1146/interaksi-sosial-di-sekolah-dan-harga-diri-pelajar-sekolah-menengah-umum-smu.html/>.
- Darwati, Y. (2009). Adaptive help seeking behavior. In *Panduan bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar matematika*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Diananta, G. S., Hartanto, F., & Radityo, A. N. (2012). Perbedaan masalah mental dan emosional berdasarkan latar belakang pendidikan agama studi kasus SMP Negeri 21 Semarang dan SMP Islam Al Azhar 14 Semarang. *Jurnal media medika muda*. Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=73772&val=4695>
- Ediati, A. (2015). Profil problem emosi perilaku pada remaja SMP-SMA di kota Semarang. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 14(2). doi: 10.14710/jpu.14.2.190-198, 190-198.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi perkembangan: Perkembangan peserta didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Faturochman (2012). *Psikologi untuk kesejahteraan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria, Y., & Alsa, A. (2015). Relaksasi autogenik untuk meningkatkan regulasi emosi. *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology*, 1(3), 149-162.
- Hadjam, M. N., & Widhiarso, W. (2011, Juni). Pengujian model peranan kecakapan hidup terhadap kesehatan mental. *Jurnal Psikologi*, 38(1). Diunduh dari <https://jurnal .ugm.ac.id/jpsi/article/viewFile/7665/5942>, 61-77.

- Hambali, A., & Jaenudin, U. (2013). Psikologi kepribadian: Studi atas teori dan tokoh psikologi kepribadian . Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haryanto, Wahyuningsih, H. D., & Nandiroh, S. (2015). Sistem deteksi gangguan depresipada anak-anak dan remaja. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 14(2). Diunduh dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/jiti/article/view/998>, 142-152.
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif: untuk Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herlina. (2013). *Mengatasi masalah anak dan remaja*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Houle, J., Chagnon, F., Lafortune, D., Labelle, R., & Paquette, K. B. (2013). Corelation of help-seeking behavior in adolescents experiencing a recent negative life event. *Canadian Journal of Family and Youth*, 5(1). Diunduh dari <https://journals.library.ualberta.ca/cjfy/index.php/cjfy/article/download/18947/14682>, 39-63.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Liang, B., Goodman, L., Tummala-Narar, P., & Weintraub, S. (2005). A theoretical framework for understanding help-seeking processes among survivors of intimate partner violence. *American Journal of Community Psychology*, 36(1/2). doi: 10.1007/s10464-005-6233-6, 71-84.
- Lovett, Nadia. (2009). Cross-cultural influences on the help-seeking behaviours of adolescent females. *Journal of Adolescent Wellbeing*. Diunduh dari http://isana.proceedings.com.au/docs/2009/paper_Lovett.pdf.
- Memprihatinkan, kesehatan mental anak dan remaja diindonesia (2017, Maret 18). *Solopos.com*. Diunduh dari <http://www.solopos.com/2011/11/12/memprihatinkan-kesehatan-mental-anak-dan-remaja-di-indonesia-124041>
- Musyidawati, A., Siswati, & Widodo, P. B. (2010). Hubungan antara regulasi dalam belajar dengan perilaku mencari bantuan akademik dalam pelajaran Matematika pada siswa sekolah menengah atas (SMA) Kota Semarang. (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Diunduh dari http://eprints.undip.ac.id/24781/1/JURNAL_ANITA.pdf.
- Newman, R.S (2002). How self-regulated learners cope with academic difficulty: The role of adaptive help seeking. *Theory into Practice*, 41(2). Diunduh dari http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/s15430421tip4102_10, 132-138.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurdin (2009). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial siswa disekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(1). Diunduh dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197907122005011-NURDIN/KARYA_ILMIAH_8.pdf, 86-108.
- Nurhayati, S. R. (2013). Sikap dan intensi mencari bantuan dalam menghadapi masalah. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18 No. 1, 92-100.
- Nurhayati, S. N. (2015). Sikap dan intensitas mencari bantuan dalam menghadapi masalah. (Skripsi Tidak Diterbitkan).
- Ogan, A., Walker, E., Baker, R., Rodrigo, M. M., Sariono, J. C., & Castro, M. J. (2015). Towards understanding how to assess help-seeking behavior across cultures. *Journal of Artificial Intelligence in Ed.* 25(2). doi: 10.1007/s40593-014-0034-8, 229-248.
- Oktaviana, M., & Wimbari, S. (2014). Validasi klinik strengths and difficulties questionnaire (SDQ) sebagai instrumen skrining gangguan tingkah laku. *Jurnal Psikologi*, 41(1). Diunduh dari <http://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6961>, 101-114.
- Rahayu, S. Y., Hernawaty, T., & Rakhmawati, W. (2008). Hubungan antara pola asuh orangtua (Parenting style) dengan kesehatan mental remaja di Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. *10(18)*. Diunduh dari <http://jurnal.unpad.ac.id/mku/article/view/91>, 63-75.
- Rezkisari, I. (2017, Juli 20). Menkes tekankan pentingnya remaja untuk curhat. *Republika.co.id*. Diunduh dari <http://gayahidup.republika.co.id/berita/gayahidup/info-sehat/17/04/07/oo1627328-menkes-tekankan-pentingnya-remaja-untuk-curhat>
- Rickwood, D., Thomas, K., & Bradford, S. (2012). Help-seeking Measures in Mental Health: a Rapid Review. Diunduh dari https://www.saxinstitute.org.au/wp-content/uploads/02_Help-seeking-measures-in-mental-health.pdf.
- Rickwood, D., Deane, F. P., Wilson, C. J., & Ciarrochi, J. V. (2005). Young people's help-seeking for mental health problems. *e-Journal for the Advancement of Mental Health*, 4(3). Diunduh dari <http://www.ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=3159&context>, 1-34.
- Salinah, S. (2011). Help seeking behavior among Malaysian Internasional Student in Australia. *Internasional Journal Business and Social Science*, 2(23). Diunduh

dari

http://ijbsnet.com/journals/Vol_2_No_23_Special_Issue_December_2011/35.pdf, 286-290.

Sarwono, S.W. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soetjiningsih. (2004). *Buku ajar: Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.

Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, M. R (2016,). Peningkatan kasus depresi pada remaja tak diiringi keinginan untuk berobat. Detikhealth.com. Diunduh dari <http://health.detik.com/read/2016/11/15/113158/3345571/1301/peningkatan-kasus-depresi-pada-remaja-tak-diiringi-keinginan-untuk-berobat>

Utami, D. P. (2012). Masalah mental dan emosional pada siswa SMP kelas akselerasi dan reguler (Skripsi Tidak Dipublikasikan). Diunduh dari <http://eprints.undip.ac.id/37470/>.

Wiguna, T., Manengkei, P. S., Pamela, C., Rheza, A. M., & Hapsari, W. A. (2010). Masalah emosional dan perilaku pada anak dan remaja di Poliklinik Jiwa anak dan remaja RSUPN dr.Ciptomangunkusumo, Jakarta. *Sari Pediatri*, 12(4).

Yulee, Y. (2017, Juli 20). Tragis muka bermuka gajah putus asa Medsos penyelamatkannya. Liputan6.com. Diunduh dari <http://citizen6.liputan6.com/read/2965876/tragis-gadis-bermuka-gajah-putus-asa-medsos-menyelamatkannya>